

Pengaruh Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Peluang Karir Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Studi Pada Sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan)

Rica Ayu Permata Sari*)

M. Ridwan Basalamah**)

Ita Athia***)

Email : 22201081115@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyze the influence of the social environment, self-potential, and career opportunities on students' interest in continuing higher education at SMAN 1 Waru Pamekasan. This type of research is quantitative using an associative approach. The study population included all 364 students in grades X, XI, and XII, with a sample of 191 respondents determined using the Slovin formula. The sampling technique used was non-probability sampling with a convenience sampling method. Data collection used a questionnaire method that will be given through (online) media using Google Form with a five-point Likert scale. The data obtained were analyzed using the SPSS program version 28. The results of the study indicate that the social environment, self-potential, and career opportunities simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in continuing higher education. Partially, each variable also shows a positive and significant effect on interest in continuing higher education. However, this influence is not fully optimal because it is still influenced by economic limitations, family cultural pressures, and minimal career guidance. Therefore, it is necessary to strengthen the role of schools and environmental support in encouraging the sustainability of higher education.

Keywords: Social Environment, Self-Potential, Career Opportunities, Interest in Continuing Higher Education.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperkuat daya saing suatu negara. Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter serta kesiapan menghadapi tantangan masa depan (Humati & Budiarti, 2020). Namun, tingkat partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia masih tergolong rendah, khususnya di wilayah pedesaan, di mana sebagian besar penduduk hanya menempuh pendidikan hingga jenjang dasar dan menengah (BPS, 2024).

Minat menurut (Wahyuni, 2022) mengatakan bahwa untuk melanjutkan pendidikan tinggi merupakan faktor penting dalam menentukan keberlanjutan pendidikan. Minat tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan potensi diri, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan persepsi terhadap peluang karir. Perencanaan karir jangka panjang menjadi salah satu pendorong utama dalam meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 1. Data Kelulusan Tiga Tahun Terakhir

TahunPelajaran	Jumlah Siswa	Data Kelulusan		
		Wirausaha	Bekerja	Melanjutkan Pendidikan
2022 / 2023	112	5	90	17
2023 / 2024	107	6	86	15
2024 / 2025	109	8	89	12
Jumlah	328	19	265	44

Sumber: Data BK SMAN 1 Waru Pamekasan.

Berdasarkan dari informasi yang tersaji pada tabel 1. Diketahui bahwa total keseluruhan 328 siswa di SMAN 1 Waru Pamekasan, hanya 44 orang yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa minat terhadap pendidikan masih tergolong rendah. Minat yang rendah ini disebabkan oleh masalah ekonomi, tekanan dari budaya keluarga, serta kurangnya bimbingan dalam urusan karir. Menurut (Natsir, 2023) lingkungan sosial, potensi diri dan peluang karir secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap peningkatan minat siswa melanjutkan pendidikan.

Lingkungan sosial yang mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat memengaruhi cara siswa memutuskan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Di SMAN 1 Waru Pamekasan, kesadaran tentang pentingnya pendidikan masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena faktor ekonomi, kurangnya dukungan keluarga serta kurangnya potensi diri. Seperti yang dijelaskan oleh (Nurmalasari et al., 2023) bahwa lingkungan sosial menjadi salah satu faktor tidak ingin melanjutkan pendidikan tinggi dan memilih langsung bekerja. (Data BPS Kec.Waru, 2024) menyatakan bahwa Desa Waru umumnya memiliki penghasilan yang rendah yang bergantung pada pekerjaan pertanian, perdagangan dan pekerjaan informal. Sehingga dapat memengaruhi penurunan minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri & Rapih, 2024) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi, meskipun beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh lingkungan sosial tidak signifikan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan bergantung pada kondisi budaya serta ekonomi setempat (Yulyani, 2021).

Potensi diri juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keinginan seseorang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut (Pratiwi & Jolianis, 2023) siswa yang berada di desa memiliki bakat dan kemampuan yang belum terealisasi secara maksimal, sehingga mereka cenderung kurang tertarik untuk melanjutkan sekolah dan mempersiapkan masa depan. Hal ini serupa dengan sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan, menurut data tabel 1. menunjukkan bahwa persentase siswa yang memutuskan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi berkurang dari 15% pada tahun 2022/2023 menjadi 11% pada tahun 2024/2025, sedangkan 80% di antaranya memilih untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan sekolah menengah. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi, semakin tinggi kemampuan diri dan keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri, semakin kuat pula semangat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi (Putri & Wolor, 2024). Meskipun masih banyak siswa yang memiliki motivasi dan keyakinan yang rendah (Pratiwi et al., 2023).

Peluang karir menurut (Wang et al., 2023) menyatakan bahwa cara seseorang memandang masa depan karirnya mempunyai kaitan positif dengan arah pendidikan yang mereka pilih dan harapan karir yang mereka miliki. Menurut (Kusuma et al., 2022) juga menegaskan bahwa latar belakang pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan peluang mendapatkan pekerjaan serta masa depan karir seseorang. Berdasarkan (data BPS Kec Waru, 2024) menyatakan sebagian besar masyarakat menggantungkan diri pada pekerjaan informal, dengan akses yang terbatas ke pekerjaan formal, sehingga membuat motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wang et al., 2023) yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap prospek karir berdampak positif pada keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Kondisi tersebut tercermin pada siswa SMAN 1 Waru Pamekasan, di mana minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi masih relatif rendah. Data kelulusan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memilih untuk langsung bekerja atau berwirausaha dibandingkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Rendahnya minat ini dipengaruhi oleh keterbatasan ekonomi keluarga, kurangnya dukungan lingkungan sosial, serta minimnya bimbingan dan perencanaan karir di sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis pengaruh

lingkungan sosial, potensi diri, dan peluang karir terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. SMAN 1 Waru Pamekasan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik wilayah perbatasan dengan kondisi sosial-ekonomi yang beragam serta tingkat kesadaran pendidikan yang masih rendah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan tinggi di wilayah pedesaan serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi peningkatan partisipasi pendidikan tinggi.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Tinjauan Teori

Teori human capital menekankan bahwa mengelola sumber daya manusia adalah bentuk investasi jangka panjang yang dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kemampuan, yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan, efisiensi kerja, dan kemampuan bersaing, serta mendorong minat untuk melanjutkan studi tingkat tinggi (Nirmasari, 2025). Menerapkan strategi pengembangan sumber daya manusia yang berbasis pada kapabilitas manusia dapat meningkatkan kinerja kerja secara keseluruhan dan mendorong semangat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, sebagai bagian dari upaya mengembangkan potensi diri seseorang. Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri, seperti motivasi, kemampuan, dan yakin pada potensi diri sendiri, serta faktor dari luar, seperti bantuan dari keluarga, kondisi keuangan, dan adanya informasi tentang pendidikan dan peluang karir (Nirmasari, 2025).

Penjelasan Variabel

Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan harapan, yang terlihat dari sikap aktif dalam mencari tahu tentang universitas dan jurusan yang ditawarkan (Nadhila, 2023). Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial dan ekonomi, kualitas sekolah, serta lingkungan sekitar seperti keluarga, teman-teman sebaya, dan institusi pendidikan (Syahputra et al., 2024). Peran minat dalam pendidikan tinggi membantu meningkatkan partisipasi dalam belajar, memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, mengurangi kemungkinan putus sekolah, memperkuat komitmen terhadap pendidikan serta membuka peluang pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan kondisi ekonomi (Puitri & Rapih, 2024). Indikator yang digunakan mencakup keinginan untuk melanjutkan studi, kesiapan untuk mengikuti proses pendaftaran, serta keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (Wardani, 2024).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat di mana seseorang melakukan kegiatan sehari-hari dan lingkungan ini memiliki peran penting dalam membentuk cara seseorang berperilaku serta minatnya terhadap pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Tawas et al. pada tahun 2022. Lingkungan yang baik bisa membantu tumbuhnya kepribadian yang seimbang dan meningkatkan semangat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat memengaruhi minat seseorang. Lingkungan ini memberikan dukungan emosional, memberi contoh aspirasi, memberikan bimbingan serta memberi akses terhadap informasi pendidikan (Sapara et al., 2020; Pradikto, 2025). Indikator lingkungan sosial meliputi dukungan keluarga, arahan sekolah dan teman sebaya, serta persepsi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan (Pratiwi et al., 2023).

Potensi Diri

Potensi diri adalah kemampuan yang ada pada setiap orang, jika digunakan dengan tepat dan terus dikembangkan, bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk cara berpikir,

bakat, sikap, perilaku dan kepribadian (Khairinal et al., 2022). Proses memperkuat kemampuan diri membantu meningkatkan kemampuan seseorang hingga mencapai tingkat kemandirian. Faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang meliputi faktor dari dalam dan luar, seperti semangat pribadi, bantuan dari guru, sarana belajar serta lingkungan sosial sekitar (Rahmat, 2021). Potensi diri membantu meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar, menjadi alat untuk mengevaluasi diri sendiri serta mendukung perencanaan masa depan siswa (Pratiwi, 2023). Indikatornya meliputi keyakinan diri, kemampuan akademik, dan motivasi berprestasi (Putri & Wolor, 2024).

Peluang Karir

Peluang karir adalah kesempatan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan dan membangun jenjang karir berdasarkan pendidikan, keterampilan dan minat yang dimilikinya. Faktor-faktor tersebut mencakup adanya pekerjaan yang tersedia, kemampuan seseorang, kestabilan dalam pekerjaan, serta kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kerja (Putri et al., 2024). Bimbingan karir membantu siswa memahami minat, bakat, dan peluang kerja yang cocok dengan kemampuan mereka, sehingga meningkatkan semangat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor-faktor yang memengaruhi kesempatan karir meliputi dampak terhadap minat dan kemampuan diri sendiri, pengetahuan, keterampilan, serta perencanaan karir yang terstruktur (Pratiwi et al., 2023). Peluang karir membantu meningkatkan semangat seseorang untuk melanjutkan studi, mendapatkan posisi atau sertifikasi yang sesuai, meningkatkan penghasilan, serta membuka banyak kemungkinan promosi dan jalur karir yang beragam (Putri et al., 2024). Persepsi positif terhadap manfaat pendidikan tinggi bagi karir, perencanaan pekerjaan dan tujuan jangka panjang menjadi indikator utama yang mendorong minat melanjutkan pendidikan tinggi (Wang et al., 2023).

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah dan masyarakat berperan penting dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, karena memberikan dukungan, motivasi serta akses terhadap informasi (Pradikto, 2025). Sebaliknya, jika ekonomi yang terbatas dan kurangnya dukungan terhadap siswa bisa menghalangi seseorang untuk melanjutkan pendidikan (Natsir, 2023). Oleh karena itu, lingkungan sosial memberikan pengaruh yang baik dan penting terhadap keinginan seseorang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Hubungan Potensi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Potensi diri adalah kemampuan dan bakat yang bisa dikembangkan melalui proses belajar (Khairinal et al., 2022). Memahami kemampuan diri sendiri dan memiliki rasa percaya diri dapat mendorong seseorang untuk terus berkembang melalui pendidikan tinggi, seperti yang dijelaskan oleh Putri dan Wolor (2024) bahwa seseorang akan mengembangkan dan memaksimalkan potensinya melalui pendidikan sebagai sarana pengasahan diri. Oleh karena itu, kemampuan diri memiliki pengaruh besar terhadap keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Hubungan Peluang Karir terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Peluang karir adalah kesempatan untuk mendapatkan dan membangun pekerjaan di masa depan, yang dipengaruhi oleh kemampuan, perencanaan, dan tindakan seseorang (Merdiyasi & Kasandra, 2023). Semakin baik cara merencanakan dan memahami peluang karir masa depan, semakin besar semangat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hipotesis Penelitian

H.1 : Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Peluang Karir Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

H.2 : Lingkungan Sosial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Untuk Melanjutkan

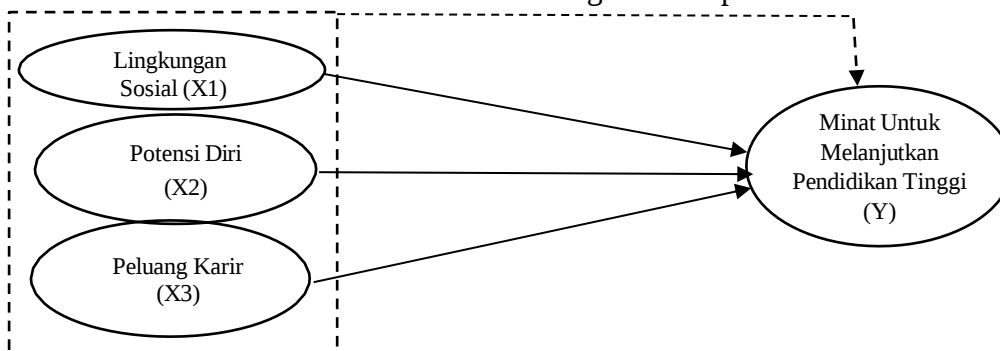
Pendidikan Tinggi

H.3 : Potensi Diri Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

H.4 : Peluang Karir Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif bertujuan mengenali dan memahami hubungan serta dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Cara ini dipilih agar bisa memahami sejauh apa pengaruh lingkungan sosial, kemampuan diri, dan kesempatan dalam karir terhadap rasa ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Waru Pamekasan, mulai dari bulan Agustus sampai November tahun 2025. Populasi penelitian mencakup semua siswa kelas X hingga XII di SMAN 1 Waru, dengan jumlah total 364 orang. Sampel sebanyak 191 siswa ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yang memiliki tingkat kesalahan 5%, kemudian dibagi secara proporsional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *convenience sampling* yaitu dengan mempertimbangkan kemudahan dalam mengakses dan kesediaan siswa untuk berpartisipasi.

Data penelitian didapat dari kuesioner online menggunakan *Google Form* serta data sekunder yang diambil dari berbagai literatur terkait. Variabel dependen adalah minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan variabel independen mencakup lingkungan sosial, kemampuan diri, dan kesempatan dalam karier. Data tersebut dianalisis secara kuantitatif menggunakan software analisis regresi berganda dengan alat SPSS versi 28. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap dan persepsi siswa, serta untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas menggunakan metode Product Moment Pearson, semua item pertanyaan pada variabel minat melanjutkan pendidikan tinggi, lingkungan sosial, potensi diri, dan peluang karir memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar dari *r* tabel (0,142), sehingga dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Variabel minat memiliki nilai 0,874, lingkungan sosial 0,888, potensi diri 0,912, serta peluang karir 0,912. Dengan demikian, instrumen tersebut dianggap reliabel.

Tabel 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
	Y1.1.1	0,549	0,142	Valid	0,874	
	Y1.1.2	0,614	0,142	Valid		
	Y1.1.3	0,507	0,142	Valid		
	Y1.1.4	0,573	0,142	Valid		
	Y1.1.5	0,536	0,142	Valid		
	Y1.2.1	0,538	0,142	Valid		

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi	Y1.2.2	0,614	0,142	Valid		Reliabel
	Y1.2.3	0,624	0,142	Valid		
	Y1.2.4	0,590	0,142	Valid		
	Y1.2.5	0,653	0,142	Valid		
	Y1.3.1	0,691	0,142	Valid		
	Y1.3.2	0,680	0,142	Valid		
	Y1.3.3	0,645	0,142	Valid		
	Y1.3.4	0,623	0,142	Valid		
	Y1.3.5	0,649	0,142	Valid		
Lingkungan sosial	X1.1.1	0,588	0,142	Valid	0,888	Reliabel
	X1.1.2	0,592	0,142	Valid		
	X1.1.3	0,547	0,142	Valid		
	X1.1.4	0,734	0,142	Valid		
	X1.1.5	0,750	0,142	Valid		
	X1.2.1	0,704	0,142	Valid		
	X1.2.2	0,694	0,142	Valid		
	X1.2.3	0,748	0,142	Valid		
	X1.2.4	0,757	0,142	Valid		
	X1.2.5	0,670	0,142	Valid		
	X1.3.1	0,682	0,142	Valid		
	X1.3.2	0,702	0,142	Valid		
	X1.3.3	0,690	0,142	Valid		
	X1.3.4	0,480	0,142	Valid		
	X1.3.5	0,563	0,142	Valid		
Potensi diri	X2.1.1	0,558	0,142	Valid		
	X2.1.2	0,592	0,142	Valid		
	X2.1.3	0,547	0,142	Valid		
	X2.1.4	0,734	0,142	Valid		
	X2.1.5	0,750	0,142	Valid		
	X2.2.1	0,704	0,142	Valid	0,912	Reliabel
	X2.2.2	0,694	0,142	Valid		
	X2.2.3	0,748	0,142	Valid		
	X2.2.4	0,757	0,142	Valid		
	X2.2.5	0,670	0,142	Valid		
	X2.3.1	0,682	0,142	Valid		
	X2.3.2	0,702	0,142	Valid		
	X2.3.3	0,690	0,142	Valid		
	X2.3.4	0,480	0,142	Valid		
Peluang karir	X2.3.5	0,563	0,142	Valid	0,912	Reliabel
	X3.1.1	0,641	0,142	Valid		
	X3.1.2	0,627	0,142	Valid		
	X3.1.3	0,730	0,142	Valid		
	X3.1.4	0,717	0,142	Valid		
	X3.1.5	0,728	0,142	Valid		
	X3.2.1	0,667	0,142	Valid		
	X3.2.2	0,683	0,142	Valid		
	X3.2.3	0,692	0,142	Valid		
	X3.2.4	0,666	0,142	Valid		
	X3.2.5	0,716	0,142	Valid		
	X3.3.1	0,630	0,142	Valid		
	X3.3.2	0,661	0,142	Valid		
	X3.3.3	0,644	0,142	Valid		
	X3.3.4	0,646	0,142	Valid		
	X3.3.5	0,621	0,142	Valid		

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, jika nilai Asymp. Sig Lebih besar dari tingkat signifikan ($>0,05$), menunjukkan data terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25876988
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.044
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Uji Park menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.847	1.554		-.545	.586
Lingkungan sosial	.076	.510	.017	.150	.881
Potensi diri	.087	.484	.017	.153	.879
Peluang karir	-.888	.473	-.203	-1.880	.062
a. Dependent Variable: Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi					

a. Dependent Variable: Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF, hal ini menunjukkan bahwa tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.847	1.554		-.545	.586
Lingkungan sosial	.076	.510	.017	.150	.881
Potensi diri	.087	.484	.017	.153	.879
Peluang karir	-.888	.473	-.203	-1.880	.062

a. Dependent Variable: Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi

a. Dependent Variable: Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2025

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai pada variabel independen dengan diperoleh persamaan:

$$Y = 0,869 + 0,180X_1 + 0,396X_2 + 0,230X_3 + e$$

yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial (X_1), potensi diri (X_2), dan peluang karir (X_3) berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan, jika nilai signifikan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.869	.182		4.784	.000
Lingkungan sosial	.180	.060	.200	3.028	.003
Potensi diri	.396	.057	.450	7.000	.000
Peluang karir	.230	.055	.262	4.171	.000

a. Dependent Variable: Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan ($F = 128,464$; $p = 0,000$). Jika nilai F tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.221	3	8.740	128.464	.000 ^b
	Residual	12.723	187	.068		
	Total	38.943	190			

a. Dependent Variable: Minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi

b. Predictors: (Constant), Peluang karir, Potensi diri, Lingkungan sosial

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien menunjukkan bahwa Nilai Adjusted R² sebesar 0,668 berarti 66,8% dari perubahan minat siswa dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sementara 33,2% dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti kondisi ekonomi, dukungan dari keluarga, dan motivasi diri sendiri.

Tabel 8. Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.673	.668	.26084

a. Predictors: (Constant), Peluang karir, Potensi diri, Lingkungan sosial

Sumber: Data primer diolah, 2025

Implikasi Hasil Penelitian**Pengaruh Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Peluang Karir Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi**

Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial, potensi diri dan peluang karir secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMAN 1 Waru Pamekasan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, sehingga hipotesis satu diterima. Dari ketiga variabel tersebut, potensi diri mempunyai pengaruh yang paling besar karena berkaitan langsung dengan keadaan dalam diri siswa, seperti rasa percaya diri, semangat untuk meraih prestasi, serta kesiapan mental dalam mengambil keputusan terkait pendidikan. Lingkungan sosial juga sangat penting, karena dukungan keluarga, nilai moral, bantuan finansial dan kebebasan dalam memilih jurusan membantu siswa merasa aman dan termotivasi. Sementara itu, peluang karir mendorong siswa untuk menyadari bahwa pendidikan tinggi adalah investasi untuk masa depan dan merupakan langkah awal menuju karir yang lebih baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Natsir, 2023) yang menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Lingkungan Sosial Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siswa SMAN 1 Waru Pamekasan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga hipotesis kedua diterima. Lingkungan sosial memiliki pengaruh baik dan besar terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, dengan indikator yang paling tinggi adalah dukungan dari keluarga. Namun, dukungan ini belum cukup baik karena beberapa keluarga dan masyarakat masih lebih menekankan kesiapan kerja setelah tamat dari sekolah. Hal ini membuat tekanan budaya yang memengaruhi pilihan siswa, sehingga semangat mereka untuk melanjutkan pendidikan belum tumbuh secara maksimal. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Putri & Rapih, 2024) bahwa lingkungan sosial, termasuk dukungan keluarga, teman sebaya, dan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. Meskipun ada juga penelitian yang menemukan pengaruhnya tidak signifikan (Yuilyani, 2021).

Potensi Diri Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Penelitian ini menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap siswa SMAN 1 Waru Pamekasan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga hipotesis ketiga diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri mempunyai dampak yang baik dan terukur dengan indikator tertinggi terletak pada motivasi berprestasi. Namun, potensi yang dimiliki siswa belum selalu diiringi oleh semangat belajar yang sehat, kurangnya pemahaman tentang kemampuan akademik serta minimnya bimbingan mengenai karir, sehingga menjadi penghalang dalam memutuskan jalan pendidikan. Hasil ini didukung oleh (Putri dan Wolor, 2025) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa percaya diri siswa, semakin besar motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Peluang Karir Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Penelitian ini menunjukkan bahwa peluang karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap siswa SMAN 1 Waru Pamekasan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga hipotesis empat diterima. Peluang karir yang baik memberikan dampak positif dan penting terhadap minat belajar siswa. Indikator tertinggi berkaitan dengan perencanaan dan tujuan karir jangka panjang, di mana siswa menganggap pendidikan tinggi sebagai awal untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Kendala muncul karena masyarakat masih mempersepsikan bahwa kuliah tidak selalu membuat seseorang lebih siap dan unggul di dunia kerja. Penelitian ini sesuai dengan (Wang et al., 2023) yang menekankan pentingnya bimbingan karir, informasi tentang pekerjaan dan eksplorasi karir di sekolah untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial, potensi diri, dan peluang karir secara simultan berpengaruh positif terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Secara parsial, lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Potensi diri juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. Demikian pula peluang karir terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor eksternal dan internal secara bersama-sama membentuk keputusan siswa dalam menentukan keberlanjutan pendidikan mereka.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang relatif terbatas yaitu 44 siswa serta cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya meneliti tiga

variabel yaitu lingkungan sosial, potensi diri, dan peluang karir. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian juga memungkinkan adanya jawaban subjektif dari responden.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keluarga diharapkan dapat membentuk pola pikir yang positif mengenai pentingnya pendidikan tinggi serta memberikan dukungan kepada siswa untuk melanjutkan studi. Sekolah juga disarankan untuk memperkuat motivasi siswa melalui bimbingan karir, layanan konseling serta kerja sama dengan perguruan tinggi dan alumni. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah jumlah sampel dan mempertimbangkan variabel lain yang relevan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Referensi

- Agustina, N. Laras. (2019). *BPS Kabupaten Pamekasan (2024)*, 1–9.
- Alfath Putri, A. A., & Wolor, C. W. (2024). Pengaruh Potensi Diri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMK Tirta Sari Surya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 240–259. <https://doi.org/10.59024/Atmosfer.V3i1.1205>
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *At-Ta`Dib*, 5(1), 28–45. <https://doi.org/10.32832/At-Tadib.V5i1.19598>
- Arifin, Ermawati, Jaya, A. I., & Pratiwi. (2024). Convenience Sampling Dengan Survei Daring Pada Minat Lanjut Studi Siswa SMA/Sejarah Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 12(1), 102–107. <https://doi.org/10.24252/Msa.V12i1.50672>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024).
- Ranjbar, H., & Khosravi, S. (2015). The Effect Of Using Likert Scale On The Validity Of Research Results. *International Journal Of Humanities And Cultural Studies. Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- Data BPS. (2025). Data BPS: Hanya 10,2 Persen Penduduk Indonesia Lulus Perguruan Tinggi. *Kompas.Com*, 2025. <https://nasional.kompas.com/read/2025/03/04/16213201/Data-Bps-Hanya-102-Persen-Penduduk-Indonesia-Lulus-Perguruan-Tinggi>
- Putri, L. D., & Rapih, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Lisa. *JIKAP : Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(5), 510–520.
- Febriyanti. (2023). Teknik Pengambilan Sampel Bilqi. *Academia.Edu*, 1, 6–7.
- Humiati, H., & Budiarti, D. (2020). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.51213/Jmm.V3i1.46>
- Julianto, M. R., Mukhtar, S., & Sebayang, K. D. A. (2024). Pengaruh Potensi Diri Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sman 41 Jakarta. 3(5), 3091–3102.
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Aminah, S. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 754–762. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V3i2.1137>
- Kusuma, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas Iix Di *Edut Ama*, 2–10. <http://repository.lkipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/2033%0Ahttp://repository.lkipgribojonegoro.ac.id/2033/1/Jurnal-Darmawan-Kusuma-Pendidikan-Ekonomi-18210022.Pdf>
- Makwana Dhaval, Engineer Priti, Dabhi Amisha, & Chudasama Hardik. (2023). Samplingmethodinresearch-A Review. *Ijtsrd*, 7(3), 762–768.

- Merdiasi, D., & Kasandra. (2023). Pemahaman Diri Dalam Perencanaan Karir Melalui Penelusuran Minat Bakat Pada Siswa SMA Danella. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati Vol.19 No.2 Desember 2023*. 9, 19(2), 9–33.
- Muin, A. (2023). *Buku Ajar MetOde Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mulyaningsih, T., Miranti, R., Dong, S., & Suryandari, R. T. (2025). Why Are Low-Income Eligible Students Reluctant To Apply For Financial Aid? An Empirical Study From Central Java, Indonesia. *Asia Pacific Education Review*, 26(1), 247–261. <https://doi.org/10.1007/S12564-024-09973-2>
- Nadhila, M. S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 2(3), 246–252. <https://doi.org/10.57250/Ajpp.V2i3.250>
- Natsir, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Akuntansi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Akun Nabelo Jurnal Akuntansi Netral Akuntabel Objektif*, 6(1), 1020–1028. <https://doi.org/10.11594/Untad.Jan.2023.V6.I1.20194>
- Nirmasari, D. (2025). *Pengembangan SDM Berbasis Human CAPITAL Untuk Meningkatkan Kinerja : Studi Kasus DINAS Pemadam*. 4(2), 182–193.
- Nurmalasari, N., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., & Holisoh, E. (2023). Faktor - Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di SMK Miftahul Ulum Cimerak. *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2(1), 120–130. <https://doi.org/10.62515/Staf.V2i1.178>
- Pratiwi, S. M., Joilianis, & Putri, Y. E. (2023). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Teman Sebaya, Perencanaankarir, Pendapatan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Orang Tuaterhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Padasiswa Di Smk N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 346–359.
- Putri, L. A., Zuneni, N., Lestari, S. T., Qudsy, B. A., & Pujiyanti, M. (2024). Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Man 2 Kota Pekalongan). *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 3(1), 50–68. <https://doi.org/10.30863/Jbpi.V3i1.7697>
- Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/Holistik/Article/View/29607>
- Sugeng Pradikto. (2025). Analisis Peran Lingkungan Sosial Terhadap Minat Peserta Didik Dalam Memilih Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 78–98. <https://doi.org/10.47861/Jkpu-Nalanda.V3i1.1503>
- Syahputra, A., Sitepu, E., Yuriska, K., & Ichayu, V. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Online* |, 18(1), 2964–9056. [www.Plus62.Isha.Or.Id/Index.Php/Abdimas](http://www.plus62.isha.or.id/index.php/abdimas)
- Tawas, Y., Mottoh, R. J., & Sri Wahyuni, N. W. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Anak Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di Desa Werdhi Agung Induk. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 11–17. <https://doi.org/10.53682/Jpeunima.V3i2.5176>
- Wang, R., Wang, M., & Georgiev, G. V. (2023). The Influence Of Personal Evaluation And Social Support On Career Expectations Of College Students. *Behavioral Sciences*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/Bs13120992>
- Wardani. (2024). Pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Prestasi Akademik, DAN Lingkungan Teman Sebaya Terhadap MINAT Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan TINGGI PADA SISWA Kelas XII SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Wardani*, 2(3), 454–474.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.

Yulyani, R. D. (2021). Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 18-29.

Rica Ayu Permata Sari* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Ridwan Basalamah ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ita Athia *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma